

NOTULEN RAPAT

Acara	:	Lokakarya Pelatihan Modul Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) Bagi Tokoh Kunci Lintas Agama di Kabupaten Rokan Hulu
Hari	:	Selasa
Tanggal	:	20 Agustus 2024

Pembukaan oleh MC

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yth.

- Sekretaris Daerah Kab. Rokan Hulu
- TPPS Provinsi
- Bapak Ibu Yayasan Cipta dan Tanoto Foundation
- Bapak ibu Prov Jawa Tengah
- Kadis dalduk KB
- Kepala Bappeda
- Dinas ketahanan pangan dan perikanan
- Kakan Kemenag
- TPPS Kab Rohul
- Bapak/Ibu Peserta KPP

Pertama-tama yang paling utama marilah kita ucapakan puji syukur kehadiran rahmat tuhan yang maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya kita bisa bersama-sama berkumpul dalam acara “Lokakarya Pelatihan Modul Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) Bagi Tokoh Kunci”.

Sambutan Perwakilan Tanoto Foundation (Dedi Triadi)

- Tanoto Foundation dan Yayasan Cipta masuk ke Kabupaten Rokan Hulu pada bulan september Tahun 2022 dan padaTahap 2 ini berfokus terhadap pengembangan TPPS/Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu untuk dua hal yaitu :
 1. Percepatan Penurunan Stunting
 2. Mengimplementasikan Perubahan Perilaku yang telah dilakukan pada tahap pertama
- Bersama TPPS Kab. Rokan Hulu Tanoto Foundation dan Yayasan Cipta telah mengidentifikasi perserta tokoh pelatihan modul komunikasi yang kita ajak dan bahas bersama pada pelatihan ini dengan harapan menjadi contoh pertama di Provinsi Riau dengan satu-satunya Kab. Rokan Hulu.
- Kemudian saya mengucapkan apresiasi kepada teman-teman yang telah mensupport kita yang dari luar pemerintahan untuk makukan upaya percepatan penurunan stunting dan support dari pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
- Dan dukungan TPPS dibawah Sekretaris Daerah dan harapan kami apa yg telah dilakukan menjadi berdampak dan menjadi pembelajaran dan menjadi suatu kebanggaan atas kerjasama selama ini.
- Harapan kami kerjasama ini menjadi dampak positif dalam percepatan penurunan stunting yang signifikan di Kabupaten Rokan Hulu.
- Dan untuk kedepan akan berdampak secara nyata dan perubahan di Kab. Rokan Hulu

Sambutan Perwakilan BKKBN Prov. Jawa Tengah (Semarang)

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Tanoto Foundation untuk mempercepat penurunan prevalensi *stunting* melalui peningkatan kualitas pengasuhan anak usia dini.
- Perwakilan BKKBN Jateng hadir dalam kegiatan ini bertujuan untuk belajar dalam menyusun modul dan mengimplementasikannya, dikarenakan Rohul merupakan satu satunya Kabupaten di Riau yang telah membuat modul dan melaksanakan yang berjalan sukses dalam penurunan stunting.
- Prov. Jawa Tengah sudah mendapat pendampingan oleh Tanono Foundation di 4 kabupaten.

Sambutan Sekretaris Daerah (Muhammad Zaki, S.STP.Msi)

- Provinsi Jawa Tengah lebih unggul dalam penanganan penurunan stunting, tetapi Kabupaten Rokan Hulu lebih dulu mendapat pendampingan dari Tanoto Foundation dan Yayasan Cipta.
- Kabupaten Rokan Hulu berkomitmen menurunkan angka stunting di bawah angka 14% dan dengan kerja keras bersama Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah melakukan kerjasama dengan stakeholder dan baznas serta kakan kemenag dan membuat Perjanjian Kerjasama (MoU) terkait Catin. bagaimana peran dengan kemenag dan peran pemuka lintas agama dan bagaimana percepatan penurunan stunting sehingga angka/penyelesaikan dapat kita wujudkan bersama.
- Dari data SSGI Kementerian Kesehatan berbeda dengan data e-PPGBM dari Dinas Kesehatan pada data Aplikasi e-PPGBM di angka 18% sedangkan data SSGI diangka 15%.
- Upaya-upaya telah kami lakukan bersama dari puskesmas, kecamatan, rekan2 pembantu dan dari perusahaan2 dari astra grup dan SHI
- Untuk penganggaran sudah dilakukan juga upaya-upaya, dan salah satu perwakilan tanoto hadir dan kami berharap kerjasama ini berlanjut dan infrastruktur dikabupaten rohul juga dapat dibantu.
- Pada saat ini Tanoto Foundation juga sudah membantu melalui 2 kegiatan
 1. Penyusunan Strakom
 2. Impelementasi SKPP
- Dengan adanya Pelatihan Peserta tokoh kunci ini mudah-mudahan modul yang dibuat tanoto dapat kita implementasikan bersama. Karna stunting bukan hanya tubuh pendek tetapi bagaimana anak-anak bangsa dapat tumbuh sehat dan cerdas sehingga target yang diberikan Nasional dibawah 14% di akhir tahun 2024 dapat tercapai demi Indonesia Emas 2045.
- Demikian yg dapat disampaikan, dengan ini pelatihan modul KPP kita buka.

MC Penyerahan Piagam Pelatihan KPP

Overview Lokakarya Oleh Rahmad Rahmadan

Latar Belakang

Pemilihan tokoh kunci diawali dari lokakarya penentuan tokoh kunci pada tanggal 1 Maret 2023 yang diketahui dari hasil identifikasi tokoh kunci dan skoring nilai pengaruh tokoh kunci tersebut Tokoh Agama menjadi tokoh kunci dengan skor tertinggi dan telah disepakati bersama oleh peserta yang berasal dari

anggota TPPS Pelatihan tokoh kunci merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan Lokakarya Pengembangan Kurikulum KPP pada tanggal 6 Juni 2023, yang kemudian kurikulum disusun menjadi modul melalui Lokakarya Penyusunan Modul KPP pada tanggal 24-25 Agustus 2023 bersama tim penyusun modul.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kapasitas tokoh agama dari segi pengetahuan dan keterampilan terkait percepatan penurunan stunting
2. Meningkatkan kapasitas Tokoh Agama dan dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam komunikasi perubahan perilaku (KPP).
3. Menyusun Rencana Tindak Lanjut pelaksanaan Praktik Modul KPP bagi Tokoh Agama

Output Kegiatan

1. Adanya peningkatan kapasitas Tokoh Agama dari segi pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stunting.
2. Adanya Peningkatan kapasitas Tokoh Agama dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam komunikasi perubahan perilaku (KPP).
3. Dihasilkannya Rencana Tindak Lanjut pelaksanaan Praktik Modul KPP bagi Tokoh Agama.

Preetest

Pemaparan Materi Oleh setda

KEBIJAKAN NASIONAL DAN DAERAH TERKAIT PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KABUPATEN ROKAN HULU

- Prevalensi Stunting Kabupaten Rokan Hulu Dari Tahun 2013 -2023
dari Tahun 2013 – 2023, Terjadi Penurunan Prevalensi Stunting yang Signifikan, yaitu Sebesar 43 %
dari Tahun 2021 – 2023, Terjadi Penurunan Prevalensi Stunting yang Signifikan, yaitu Sebesar 19,9 %
- Desa Lokus Stunting 2024 (Pengukuran Februari 2024)
Desa Cipang Kiri Hulu dengan Balita Beresiko Stunting tertinggi
- Desa Lokus Stunting 2025 (Pengukuran Februari 2024)
- Roadmap Konvergensi Stunting Kab. Rohul
 1. Semua Anak Yang Berisiko Stunting Dari Desa Lokus Tahun 2024 Dan Desa Lokus Tahun 2025 Akan Mendapat Audit Kasus Stunting (Aks) Dengan Penanggungjawab Dinas Kesehatan Dan Dinas Pengendalian Penduduk Kb Sesuai Dengan Kebijakan Bupati Rokan Hulu.
 2. Yayasan Cipta Dengan Pendanaan Dari Tanoto Foundation Bekerjasama Dengan Pemkab Rokan Hulu Melakukan Penyusunan Strategi Komunikasi Perubahan Prilaku (Strakom) Tahun 2021-2022 Rokan Hulu.
 3. Yayasan Cipta Dengan Pendanaan Dari Tanoto Foundation Bekerjasama Dengan Pemkab Rokan Hulu Melakukan Penyusunan Modul Dan Kurikulum Dan Akan Melaksanakan Pelatihan Tokoh Agama Tentang Kurikulum Dan Modul Komunikasi Perubahan Prilaku Bagi Tokoh Agama 2023-

2024 Rokan Hulu.

4. Semua Kecamatan Dan Semua Desa / Kelurahan Melaksanakan Rembuk Stunting.
 5. Kecamatan Berkerjasama Dengan Puskesmas Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Serta Penilaian Kinerja Konvergensi Stunting Tingkat Desa.
 6. Tpps Kabupaten Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Serta Penilaian Kinerja Konvergensi Stunting Tingkat Kecamatan Dan Desa.
 7. TPPS Kabupaten Dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Beserta Kader Posyandu Menyediakan Data By Name By Address Untuk Diinput Di Aplikasi E-Strong.
 8. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Melalui Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Bekerjasama Dengan Pkk Melaksanakan Lomba Cipta Menu Dengan Bahan Ikan.
 9. Memfasilitasi Giat Pelaksanaan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Yang Beranggota Dari Kemenkes Dan Dinas Kesehatan Provinsi Riau Yang Dikoordinasikan Oleh Dinas Kesehatan Kab. Rokan Hulu.
- Data ssgi perlu dikawal oleh dinkes dan untuk melakukan survei
 - Rumusan Prioritas Program/Kegiatan Penurunan *Stunting* Yang Sedang Dan Akan Dilakukan Pada Tahun Berjalan Serta Pada Tahun Rencana Dengan Anggaran Sebesar :
Pada Tahun 2024 = Rp. 22.755.230.201 dan pada Tahun 2025 =Rp. 33.052.761.850
 - Kolaborasi Lembaga/Organisasi
 1. Kemenag Rokan Hulu, kegiatan Pembinaan Penyuluhan dengan CATIN
 2. Yayasan Cipta di Tahun 2023 dengan Kegiatan Kerjasama dengan Penganggran Rp. 151.850.000., Dalam Rangka Penyusunan Dokumen Strakom, Implementasi SKPP, Pembuatan Draf Modul dan Kurikulum Tokoh Kunci Agama Komunikasi Perubahan Perilaku dan Lokakarya manajemen data 8 aksi konvergensi
 3. Basnaz Rohul Program Kolaborasi Bapak Asuh Stunting Pemberian Bantuan Susu
 4. Yayasan Cipta di Tahun 2024 dengan Penggaran Rp. 100.000.000 untuk beberapa kegiatan termasuk kegiatan pada hari ini.

Pemaparan Materi oleh Kepala Bappeda Drs. Yusmar Msi

KEBIJAKAN NASIONAL DAN DAERAH TERKAIT PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KAB. ROKAN HULU

Yth. TPPS Prov. Riau

- Dasar kebijakan berdasarkan Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, didalam Perpres terdiri dari 91 indikator dan meliputi 20 indikator antara pada lampiran A dan 71 keluaran (output) pada lampiran B memberikan penguatan 3 hal yaitu :
 - o Penguatan Kerangka Kelembagaan
 - o Penguatan Kerangka Intervensi
 - o Penguatan Kerangka Pendanaan
- Sasaran Prioritas Dalam Penurunan Stunting
 - Sasaran Prioritas
 - o Ibu hamil
 - o Baduta (Balita 0-2 Tahun)

- intervensi Prioritas
 - o Intervensi Gizi Spesifik (Langsung)
 - o Intervensi Sensitif (Tidak Langsung)
- 8 Aksi Konvergensi di Tingkat Kabupaten/Kota
 1. Analisis Situasi
 2. Penyusunan Rencana Kerja
 3. Rembuk Stunting Kabupaten/Kota
 4. Perbub/Perwakilan Tentang Peran Desa
 5. Kader Pembangunan Manusia
 6. Manajemen Data
 7. Pengukuran dan Publikasi
 8. Review Kinerja
- Prevalensi Stunting Kabupaten Rokan Hulu Dari Tahun 2013-2023
 Secara umum prevalensi stunting di Kabupaten Rokan Hulu terus mengalami penurunan sebesar 43% selama 11 tahun (2013-2023) dari 58,9% menjadi 15,9%.
- Dari tahun 2018 sampai 2023 terjadi penurunan prevalensi stunting sebesar 11,4% (dari 27,3% menjadi 15,9%).
- Masih ditemukan dua desa yang masuk lokus stunting selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu : Desa Muara Musu dan Desa Cipang Kiri Hulu (Perlu Perhatian Lebih).
- Langkah dan terobosan stunting kab. Rokan Hulu
 1. Komitmen Bupati dan Ketua TP-PKK
 2. Penajaman Sasaran Program
 3. Pembagian Tugas OPD Terkait
 4. Koordinasi Internal dan Lintas Sektor
 5. Kolaborasi
 6. Sinkronisasi
 7. Evaluasi dan Tindaklanjut
- Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah membuat 3 Inovasi yang berkaitan dengan stunting yaitu:
 - o E-Bangkit
<https://e-bangkit.rokanhulukab.go.id/>
 - o e-STRONG
<https://e-strong.rokanhulukab.go.id/>
 - o e-SEMBAKO
<https://e-sembako.rokanhulukab.go.id>

Diskusi Tanya Jawab

- **Penanya : Basrul (Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kepenuhan)**
 Stunting pada Tahun 2013-2024 mengalami penurunan yang signifikan, namun dipemberitaan tidak sesuai dengan fakta yang terjadi, di Pemberitaan Kab. Rokan Hulu masih dengan angka stunting tertinggi.
 Apakah informasi terkait data-data yang Bapak sampaikan telah tersosialisasi kepada masyarakat ? sehingga kita mendapatkan informasi yang sebenarnya

Jawab Narasumber : Drs. Yusmar, M.Si

- Betul, itu merupakan salah satu kelemahan pemerintah. Melalui pihak yang berada di luar pemerintahan seperti Yayasan Cipta yang telah menggagas kegiatan ini dengan melibatkan dan berkolaborasi dengan lintas tokoh agama sebagai pembuka jalur.
Sehingga untuk kedepan kerjasama ini dinilai sebagai langkah yang dibuat untuk membantu pelaksanaan percepatan penurunan stunting.

- **Penanya : Adam Huri (Penyuluh Agama Islam Kecamatan Rambah Samo)**

Di Kecamatan Rambah Samo terdapat beberapa desa yang terpapar stunting yaitu Marga Mulya, Teluk Aur dan Rambah Samo. sekarang didesa itu tidak ada lagi stunting. Dan untuk Lokus Tahun 2025 Desa Masda Makmur dan Rambah Utama termasuk kedalam lokus stunting.

Kami mohon untuk pencegahan stunting ini diintervensi kepada 3 unsur masyarakat yaitu :

1. Pemerintah Desa
2. Tokoh Agama
3. KUA

Dan kami mohon kepada pemerintah kabupaten supaya ada MoU dengan KUA Kecamatan

Jawab :

Adkha Dartini:

- terkait penetapan desa lokus berdasarkan data EPPGBM
- MoU antara KUA dan Dinkes (Puskesmas) setempat sudah dilakukan sejak tahun 2019 dan mohon klarifikasi dengan puskesmas setempat terkait Mou dan kalau perlu dilakukan pembaharuan kembali dan bisa disampaikan ke Dinkes untuk dilakukan penandatanganan kembali
- Dan untuk sekarang sudah ada Mou Dinkes dengan Kemenag

Gusnar Syafaren:

- Jadi untuk Mou dengan Kemenag sudah berlangsung lama ada Mou terkait Bimwin dangan Dinkes serta DPPKB juga terlibat

Drs. Yusmar M.Si

- Untuk Mou bisa diperbaharui lagi sesuai dengan hasil Lokakarya Pelatihan Modul Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) Bagi Tokoh Kunci Lintas Agama di Kabupaten Rokan Hulu

Sesi 2

Pemaparan Materi oleh Sekretaris DPPKB Kab. Rokan Hulu (drg. Leni Sumbari)

STRATEGI KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU

- Diharapkan dapat merubah perilaku, dan meluruskan pemahaman keagamaan yang tidak sesuai dengan tuntutan serta merubah pola pikir serta kebiasaan masyarakat yang menghambat upaya percepatan pencegahan stunting di Kabupaten Rokan Hulu.
- Tokoh agama belum seluruhnya terpapar dengan stunting
- Pada tahun 2021 telah dilakukan MOU dengan kemenag terkait stunting
- Diharapkan tokoh agama lainnya juga dapat memaparkan materi tentang stunting kepada jemaahnya
- Rohul pertama kali ditetapkan sebagai Lokus stunting di provinsi riau
- Pengertian Stunting adalah Kekurangan gizi kronis pada bayi di 1.000 HPK yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak.
- Dampak Stunting
 1. Dampak Jangka Pendek
 - o Terganggunya perkembangan otak
 - o Kecerdasan berkurang.
 - o Gangguan pertumbuhan fisik.
 - o Gangguan metabolisme dalam tubuh
 2. Dampak Jangka Panjang
 - o Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar.
 - o Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terpapar penyakit.
 - o Meningkatnya risiko memiliki penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke dan disabilitas pada usia tua
- Faktor-faktor Penyebab Stunting
 - o Praktik Pengasuhan yang kurang baik
 - o Kurangnya akses ke makanan bergizi
 - o Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi
 - o Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC, Post Natal dan Pembelajaran dini yang berkualitas
- Strakom PP Percepatan Penurunan Stunting Rokan Hulu
Pendekatan Komunikasi dilakukan dengan upaya:
 1. Advokasi Kebijakan
 2. Kampanye Publik
 3. Komunikasi antar Pribadi
 4. Mobilisasi Sosial/ Masyarakat
- Strategi Komunikasi dengan Pendekatan Dakwah
Elemen yang harus diperhatikan didalam merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator
Strategi komunikasi dengan pendekatan dakwah memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan agama atau nilai-nilai keagamaan kepada audiens dengan cara yang persuasif, inspiratif, dan efektif

Diskusi Tanya-Jawab

1. John Hendri (PAI Kec. Rambah Hilir)	:	Apa penyebab terjadinya stunting? Kerjasama antara pemerintah setempat dengan penyuluh agama terjadi miss komunikasi. Kami memberikan usulan, apakah kami hanya memberikan ceramah-ceramah terkait stunting dan bagaimana terkait dengan bantuan untuk anak stunting?
Jawab : drg. Leni Sumbari (Narasumber)	:	Penyebab stunting yaitu: - Kekurangan gizi pada saat kehamilan - Asupan yang baik pada saat kehamilan dengan pemberian asam folat dan zat besi - pada saat remaja sudah mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
2. Najamudin (PAI Kec. Tambusai Utara)	:	Apakah pemakaian KB bisa menyebabkan Rahim menjadi kering? Dan Bagaimana ciri anak stunting apakah bisa diprediksi sejak lahir?
Jawab : drg. Leni Sumbari (Narasumber)	:	KB tidak mengeringkan Rahim Fungsi KB menjarakkan kehamilan Ciri khusus anak stunting dari lahir bisa dilihat dari Berat Badan dan perkembangan anak.
3. Tiurma (PA Kristen)	:	1. Apakah ada arahan untuk penyampaian materi stunting? dan pada saat penyuluh agama memberikan pembinaan kepada Jemaah mereka menanyakan bantuan, jika ada kepada siapa meminta bantuan tersebut dan berapa lama jangka waktu bantuan tersebut diberikan dan kalau tidak ada apa alasannya? 2. Bolehkan Penyuluh mendampingi kader posyandu? 3. Penyuluh Agama Kristen sulit menjangkau pembinaan Bimbingan Perkawinan, tahun 2023 KUA sudah melakukan Bimbingan perkawinan bagi Catin muslim dan bagaimana dengan catin non muslim? Apakah ada surat resminya?
Jawab: drg. Leni Sumbari (Narasumber)	:	- Menyampaikan data anak stunting ke TP.PKK untuk ditindaklanjuti - Kader posyandu ditunjuk oleh kepala desa kalau ibu mau bisa berkoordinasi ke pihak desa - Mou sudah ada dikemenag, besok pagi pemateri dengan kemenag bisa dipertanyakan masalah suratnya.
Tanoto Foundation	:	- Pengalaman dengan program yang sama terkait persyaratan pernikahan, bagaimana catin disetiap agama mendapat informasi yang sama. - di semarang di KUA dan gereja juga mendapat pembekalan perkawinan dan untuk digereja dicatat di Catatan Sipil - Ibu PA Kristen memastikan juga gereja yang sudah melakukan persiapan perkawinan dengan gereja yang belum - Di semarang non muslim yang datang ke Catatan Sipil juga mendapat sosialisasi KPP yang discan dengan kode barkot.
Tiurma (PA Kristen)	:	- Untuk di Kabupaten Rokan Hulu saya pastikan belum. - Sejauh ini yang dilakukan provinsi dengan membentuk FAPSEDU (Forum

TPPS Provinsi	:	Antar Umat Beragama Peduli Keluarga Sejahtera dan Kependudukan), dengan adanya FAFSEDU ini bisa merangkul teman-teman yang dari non muslim. - Kemenag juga sudah intens melaksanakan pertemuan - FAFSEDU juga mengedukasi tentang stunting - Stunting tidak akan selesai di pemerintah saja tetapi diseluruh elemen masyarakat
4. Tiurma (PA Kristen)	:	Bagaimana gizi bagi Ibu Hamil yang tidak mau makan? dan Apa yang harus dilakukan?
Jawab : drg. Leni Sumbari (Narasumber)	:	- Peran suami dalam memberikan perhatian kepada istri agar tetap mau makan untuk mencukupi gizi ibu hamil - Dan pada saat Remaja sudah diberikan Tablet Tambah Darah (TTD)
Yuyun	:	- Pentingnya menerapkan Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi - Persiapan kehamilan minimal 6 bulan - Perlunya peran dari suami untuk mensupport kesehatan mental
5. Bobby Ferizal Lubis (PAI Kec. Ujung Batu)	:	Apakah stunting berdampak bagi ibu hamil yang tidak terpenuhi nutrisinya sampai dengan usia kandungan 7 bulan? Apakah kelahiran premature bisa menyebabkan stunting?
Jawab drg. Leni Sumbari	:	Ya bisa menyebabkan stunting, ketika ibu hamil tidak terpenuhi gizinya selama masa kehamilan dan ketika anak lahir premature. Tetapi bisa diatasi dengan memberikan nutrisi sejak anak itu lahir hingga usianya menginjak umur 2 tahun. Karena stunting bisa dicegah sampai umur anak 2 tahun.
6. Hj. Muhammad Rahmad (PAI Kec. Tambusai)	:	Penyebab stunting kurang gizi dan perhatian orang tua, dan salah satu menghindari terjadinya stunting dengan ber-KB namun secara agama masih banyak yang mempercayai ber KB dalam islam dilarang
Jawab : drg. Leni Sumbari	:	Penggunaan KB tujuannya menjarakkan kehamilan agar anak mendapat perhatian penuh serta gizi yang tercukupi.
Penutup.		

Pasir Pengaraian, 20 Agustus 2024
Notulis

Repika Santi